

Hambatan dan Dukungan dalam Pemberian Perawatan Akhir Hayat pada Pasien Pediatrik

Yasinta Nur Rohmah¹, Sri Hartini², Christantie Effendy³

¹Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

²Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

³Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Korespondensi: Yasinta Nur Rohmah (yasintanurrohmah@yahoo.co.id)

INTISARI

Latar Belakang: Perawat memiliki peran yang penting dalam memenuhi kebutuhan pasien anak yang berada pada fase akhir hayat dan orangtuanya. Kualitas keperawatan akhir hayat akan mempengaruhi kualitas hidup anak. Hambatan dalam pemberian perawatan akhir hayat akan mengurangi kualitas perawatan akhir hayat dan dukungan dalam pemberian perawatan akhir hayat akan meningkatkan kualitas dalam perawatan. Oleh karena itu, hambatan dan dukungan dalam pemberian perawatan akhir hayat perlu diidentifikasi, khususnya di Yogyakarta, Indonesia

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan hambatan dan dukungan dalam pemberian perawatan akhir hayat pada pasien anak dan untuk mengetahui perbedaan besar hambatan dan dukungan dalam pemberian perawatan akhir hayat berdasarkan karakteristik responden

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Jumlah responden adalah 56 perawat dari PICU dan Estella RSUP Dr. Sardjito (respon rate, 94,92%). Data diambil dengan menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari *The National Survey of Pediatric Nurses's Perceptions of End of Life Care Questionnaire*. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan besar hambatan dan dukungan dan analisis bivariat digunakan untuk membandingkan besar hambatan dan dukungan berdasarkan karakteristik responden

Hasil: Hambatan terbesar adalah domain keluarga, diikuti dengan domain sikap dokter, dan lingkungan. Secara keseluruhan, besar dukungan lebih tinggi dari besar hambatan. Besar dukungan terbesar adalah dukungan kepada keluarga setelah kematian pasien. Hasil juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan besar hambatan dan dukungan dalam pemberian perawatan akhir hayat pada pasien anak berdasarkan karakteristik responden

Kesimpulan: Perawat perlu meningkatkan komunikasi dengan orangtua pasien sehingga orangtua mampu menerima kondisi akhir hayat anaknya dan dukungan pada perawatan akhir hayat perlu ditingkatkan pada fase akhir hayat pasien

Kata Kunci: Hambatan; dukungan; perawatan akhir hayat; perawat; pediatrik

Obstacles and Support to Giving End-of-Life Care to Pediatric Patients

Yasinta Nur Rohmah^{1*}, Sri Hartini², Christantie Effendy³

¹Master Program in Nursing, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University, Indonesia

²Department of Pediatric and Maternity Nursing, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University, Indonesia

³Department of Medical Surgical Nursing, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University, Indonesia

*Correspondence:

Yasinta Nur Rohmah, S.Kep., Ns

Master Program in Nursing Studies, Universitas Gadjah Mada 55281, Indonesia

Email: yasintanurrohmah@yahoo.co.id

ABSTRACT

Background: Nurses have an important role to fulfil the needs of pediatric patients who were at end-of-life phase and their parents. The quality of end-of-life care will affect the quality of life of pediatric patient. Obstacles in providing end-of-life care will reduce the quality of end-of-life care and support in providing end-of-life care will improve its quality. Therefore, obstacles and support in providing end-of-life care need to be identified, especially in Yogyakarta, Indonesia

Objective: This study aims to describe obstacles and supports in providing end-of-life care to pediatric patient and to find out the differences between obstacle magnitude and support magnitude in providing end of life care based on the characteristic respondents

Methods: This study employed cross-sectional design. The respondents were 56 nurses from the PICU and Estella at Dr. Sardjito Public Hospital (response rate, 94.92%). Data were collected using a questionnaire adapted from The National Survey of Pediatric Nurses Perceptions of the End of Life Care Questionnaire and triangulation was carried out to support the quantitative data. Univariate analysis was used to describe obstacle and support magnitude and bivariate analysis was used to compare obstacle and support magnitude based on characteristic respondent

Results: The highest obstacle magnitude was the family domain, followed by physician attitude, and environment domain. In general, support magnitude was higher than obstacle magnitude. The highest support magnitude was family's support after patient's death. Also, there was no difference in the obstacle magnitude or support magnitude in providing end-of-life care to pediatric patient based on the characteristics of the respondents

Conclusion: Nurses need to improve communication with parents so that they can accept their child's terminal and end-of-life condition and support in providing end of life need to be increased at patient's end-of-life phase

Keywords: obstacles; support; end-of-life (EOL) care; nurse; pediatric